

BAB III

PEMIKIRAN PENDIDIKAN AKHLAK

TUAN GURU HAJI MUHAMMAD RIDWAN BASERI

Pengertian Akhlak

Guru Kapuh mengatakan bahwa akhlak itu adalah sesuatu yang tersembunyi. Akhlak itu adalah sifat-sifat yang ada di dalam hati. Sifat ini tidak bisa diketahui sebagaimana kita mengetahui keadaan lahiriyah seseorang. Namun, sifat ini, akhlak ini, bisa diketahui melalui ciri-ciri yang nampak pada diri orang yang memilikinya.¹

Cara Menumbuhkan Akhlak

Ia mengatakan bahwa sesuatu itu menjadi akhlak, apabila kita mudah mengerjakan tuntutannya tanpa ada rasa berat dan terpaksa. Untuk mendapatkan akhlak ini, kita harus belajar membiasakan diri kita melaksanakan tuntutan akhlak.² Ia mencontohkan sebagai berikut: *hilm* (santun) itu didapatkan dengan *tahallum*, *al-sakhâ`* (pemurah) itu dengan *tasakhi*. Yaitu harus dipaksa diri ini untuk belajar menjadi pemurah dan tidak pemaarah, sampai dua sifat ini menjadi

¹ Pengajian Guru Kapuh, Selasa 01 Juni 2021, Al-Hidayah TV <https://youtu.be/TCGJRKGv8Sg>

² Pengajian Guru Kapuh, Jumat 18 Juni 2021, Al-Hidayah TV https://youtu.be/PT8_-w3l1zM

tabiat yang tertanam dalam diri.³ Bila sesuatu itu sudah dibiasakan, maka suatu saat ia akan menjadi biasa, menjadi akhlak.⁴

Urgensi Akhlak

Ia mengatakan bahwa keelokan batin itu jauh lebih baik, lebih penting dibandingkan keelokan zahir.⁵

Urgensi Mempelajari Akhlak

Ia mengatakan bahwa ilmu yang paling penting dituntut selain ilmu cara beribadah, adalah ilmu supaya amal ibadah diterima. Ilmu untuk menghilangkan sifat *riyâ'* dan *'ujub* dalam hati, mengenal ikhlas dan *zikh al-minnah*. Itulah ilmu tasawuf, ilmu akhlak zahir dan batin.⁶ Ilmu yang penting untuk kita cari itu adalah ilmu yang bermanfaat. Di antaranya yang paling penting adalah ilmu akhlak, ilmu tasawuf, atau ilmu batin.⁷

Metode Tauhid dalam Pendidikan Akhlak

Ia mengatakan bahwa salah satu cara agar kita bisa memiliki segala akhlak terpuji, adalah dengan memiliki tauhid yang kokoh. Tauhid yang kokoh akan

³ Pengajian Guru Kapuh, Kamis 03 Juni 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/gKF2VYLIVBw>

⁴ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 29 Mei 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/kc6jMT4hL9w>

⁵ Pengajian Guru Kapuh, Kamis 01 Juli 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/Ukkn6aEoQn4>

⁶ Pengajian Guru Kapuh, Kamis 01 Juli 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/Ukkn6aEoQn4>

⁷ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 29 Juni 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/L62DCbSO220>

membuat kita menyadari bahwa segala yang terjadi di dunia ini atas kehendak Allah. Perbuatan Allah kepada manusia itu terbagi dua, sesuatu yang menyenangkan yang disebut nikmat, sesuatu yang menyusahkan yang disebut *balâ*. Kepada nikmat kita disuruh syukur, kepada *balâ* kita disuruh sabar.⁸

Ia menambahkan, misalnya ketika kita belajar sifat *sama'*, maka amaliyahnya adalah kita menghindari ucapan yang dibenci Allah, jangan berdusta, jangan mencela orang lain, dan jangan menggibah (membicarakan kekurangan orang lain). Lalu kita memperbanyak ucapan yang disukai Allah, zikir, membaca Alquran, memuji Allah, berkata yang baik dan sebagainya.⁹

Tauhid Menghilangkan Akhlak yang Buruk

Menghilangkan sifat buruk di dalam diri itu adalah dengan mengenal sifat Tuhan. Sifat sombong akan hilang dengan mengenal sifat *kibriyâ`* (kebesaran) Allah.¹⁰ Segala kelebihan yang kita miliki, kembalikan kepada Allah. Segala kemuliaan, kedudukan, kehebatan adalah milik Allah, jika Ia ingin mengambilnya, maka yang tersisa bagi kita adalah sifat *jahil*, lemah, dan *faqir*.¹¹

⁸ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 10 Juli 202, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/IdLEIoAUj44>

⁹ Pengajian Guru Kapuh, Rabu 16 Juni 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/kKT31Hcmfbk>

¹⁰ Pengajian Guru Kapuh, Kamis 18 Maret 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/MMwjcYyhT-o>

¹¹ Pengajian Guru Kapuh, Kamis 18 Maret 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/MMwjcYyhT-o>

Metode Cerita dalam Pendidikan Akhlak

Ia mengatakan bahwa bercerita itu bisa menjadi salah satu cara mengajar yang bagus. Melalui kisah, kita bisa menyisipkan pelajaran-pelajaran yang bermanfaat. Melalui kisah, kita bisa mengambil nilai-nilai yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Ia mencontohkan cerita Rasulullah, hendaknya kita menjadikan Rasulullah itu sebagai idola kita. Jangan sampai kita orang Islam malah mengidolakan orang yang bukan Islam, bahkan perilakunya banyak mencerminkan sifat yang tidak terpuji. Idolakan Rasulullah, bacakan kisah Rasulullah kepada keluarga kita, contoh akhlak beliau, biasakan anak-anak kita memuji dan senang kepada Rasulullah. Insya Allah kita akan mendapatkan manfaat yang luar biasa.¹³

Metode Nasehat dalam Pendidikan Akhlak

Jika kamu sudah merasa alim di kampung tempat tinggal, maka cobalah pergi ke Martapura. Jika kamu sudah merasa alim di Martapura, cobalah ke Pulau Jawa. Di atas langit masih ada langit lagi. Maka jangan sampai para penuntut ilmu ini merasa tinggi, merasa hebat dari orang lain. Biasakanlah bersifat *tawâdhu'* (rendah hati).¹⁴

¹² Pengajian Guru Kapuh, Rabu 17 Februari 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/SviSZMh9xzM>

¹³ Pengajian Guru Kapuh, Rabu 14 Juli 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/swn7DSNktnA>

¹⁴ Pengajian Guru Kapuh, Selasa 23 Februari 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/iEM3hinIHn4>

Tentang Sabar dan Syukur

Ia mengatakan bahwa perbuatan Allah kepada manusia itu terbagi dua, sesuatu yang menyenangkan yang disebut nikmat, sesuatu yang menyusahkan yang disebut *balâ*. Kepada nikmat kita disuruh syukur, kepada *balâ* kita disuruh sabar.¹⁵

Nasehat untuk Bersyukur

Ia mengatakan untuk memperbanyak syukur, bukan hanya dalam masalah nikmat, tapi juga dalam masalah ibadah. Kita mampu beribadah itu karena Allah, maka patutlah bersyukur. Jika tidak syukur, niscaya nikmat itu Allah cabut. Misalkan kita mampu beribadah banyak, namun lupa bahwa itu karena hidayah dari Allah, maka boleh jadi Allah cabut hidayah untuk beribadah itu.¹⁶ Sering-seringlah berterima kasih kepada Allah, perbanyak membaca *Alhamdulillah*. Walaupun di tengah bala dan pandemi, nikmat Allah pasti jauh lebih banyak dibandingkan bala tersebut, tapi terkadang kita lupa atas nikmat itu. Bahkan jika seandainya bala lebih banyak dari nikmat, kita tidak boleh melupakan nikmat tersebut. Apalagi kita sudah tahu bahwa nikmat Allah tak terhitung banyaknya. Hasilnya, kita akan mudah bersyukur, hati menjadi tenang, dijauhkan dari stres, dan semakin menambah rasa cinta kepada Allah.¹⁷ Syukuri nikmat yang sudah ada, tidak perlu memikirkan nikmat yang belum ada. Biarkanlah nikmat yang

¹⁵ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 10 Juli 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/1dLEIoAUj44>

¹⁶ Pengajian Guru Kapuh, Selasa 13 Juli 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/tz79UV4fIkq>

¹⁷ Pengajian Guru Kapuh, Jumat 16 Juli 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/1ZLoaFvxhSg>

belum ada itu datang berbondong-bondong kepada kita. Syukuri yang ada, karena itulah tanda orang tahu berterima kasih.¹⁸

Tentang *Hilm* (Santun)

Ia mengatakan bahwa salah satu akhlak yang merupakan kunci dari segala akhlak yang baik, yaitu *hilm* (santun). Seseorang, bagaimanapun banyaknya sifat baik yang dimiliki, belum disebut *husn al-khuluq* (bagus akhlaknya) sebelum memiliki sifat *hilm*, sifat mampu menahan diri ketika marah.¹⁹ Pemimpin segala akhlak itu dua: pemurah dan tidak pemaarah (*hilm*). Keduanya adalah manifestasi dari *quwwat al-syahwah* dan *quwwat al-ghadab*. Bila keduanya sudah terkendali, maka akhlak-akhlak yang lain akan mudah didapatkan.²⁰

Cara Berakhlak Santun

Ia mengatakan bahwa sifat *hilm* bisa didapatkan dengan baik sangka. Contohnya pada suatu ketika kita kejatuhan buah dari suatu pohon, lalu apakah kita marah kepada pohon tersebut? Tidak. Boleh jadi buahnya sudah terlalu matang, atau pohonnya sudah mulai rapuh. Demikianlah jika kita mendapat ujian dari Allah. Boleh jadi itu adalah penghapus dosa yang telah lalu, atau menjadi penyebab tingginya derajat di sisi Allah.²¹

¹⁸ Pengajian Guru Kapuh, Rabu 26 Mei 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/Z3KTFL0G6wk>

¹⁹ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 10 Juli 202, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/1dLEIoAUj44>

²⁰ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 10 Juli 202, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/1dLEIoAUj44>

²¹ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 10 Juli 202, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/1dLEIoAUj44>

Kelebihan Akhlak Santun

Ia mengatakan bahwa dahulu ada orang yang disebut *rabbâniyyîn* (orang yang dekat dengan Tuhan). Mereka itu adalah *al-‘ulamâ` al-hulamâ`* (orang yang memiliki ilmu, lagi bersifat santun).²²

Ia menceritakan bahwa ada seseorang yang berkata, siapapun yang berbuat buruk kepadaku, mencelaku, merendahkan nama baikku, menyebarkan segala kekuranganku, maka telah aku maafkan dia. Allah suka kepada orang yang seperti ini. Karena orang ini telah bersikap *hilm* (santun) kepada orang lain. Sifat *hilm* (santun) akan menimbulkan sifat pemaaf. Tidak bisa seseorang bersifat pemaaf, tidak bisa seseorang bersifat lemah lembut, kalau tidak memiliki sifat *hilm* (santun) ini.²³

Ia menambahkan bahwa sifat yang sangat dicintai Allah, nomor satu di antara sifat yang lain adalah *hilm* (santun). Yaitu orang yang bersifat kasih sayang, murah senyum, lemah lembut, menahan emosi jika ada orang yang berbuat salah kepadanya, dan memaafkan kesalahan orang tersebut.²⁴

Nasehat tentang Akhlak Santun

Ia mengatakan bahwa dalam sifat *hilm* (santun) itu ada sabar. Orang yang paling baik adalah orang yang baik sikapnya kepada keluarga. Orang yang mampu mengendalikan *quwwat al-ghadabnya*, kekuatan marahnya. Tidak mudah marah

²² Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 05 Juni 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/q2rDEBnYkKM>

²³ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 05 Juni 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/q2rDEBnYkKM>

²⁴ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 12 Juni 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/2SZxbJz09NQ>

apabila ada sesuatu yang tidak disenanginya, apabila anak atau istrinya berbuat salah, ia menasihati dan berusaha memperbaikinya dengan kata-kata yang lemah lembut. Lalu akhirnya anak dan istrinya merasa aman dan nyaman berada di sisinya.²⁵

Ia menasehati bahwa ilmu yang banyak itu harus dibarengi dengan sifat *hilm* (santun). Tidak pantas seorang guru yang berilmu, yang mengajar, tapi masih bersifat pemaarah. Sifat pemaarah akan menimbulkan rasa takut. Sifat *hilm* (santun) akan menimbulkan ketenangan, dan ketenangan akan menimbulkan wibawa.²⁶ Seorang yang berilmu, seorang ulama itu tidak pantas bersifat sombong dan pemaarah. Dua sifat ini akan membuat ilmunya kurang bermanfaat, karena bisa membuat takut dan khawatir orang yang ingin belajar kepadanya.²⁷ Mampu menahan marah, mampu mengendalikan emosi, hal itu menunjukkan kesempurnaan akal. Manusia yang baik adalah yang akalnya berada di atas nafsu.²⁸ Setiap kita melampiaskan kemarahan, maka kita sama saja menumbuhkan perselisihan.²⁹

²⁵ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 05 Juni 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/q2rDEBnYkKM>

²⁶ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 12 Juni 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/2SZxbJz09NQ>

²⁷ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 29 Mei 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/kc6jMT4hL9w>

²⁸ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 29 Mei 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/kc6jMT4hL9w>

²⁹ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 20 Maret 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/cY1X7xJINeA>

Tentang Pemurah

Ia mengatakan bahwa pemimpin segala akhlak itu dua: pemurah dan tidak pemarah (*hilm*). Keduanya adalah manifestasi dari *quwwat al-syahwah* dan *quwwat al-ghadab*. Bila keduanya sudah terkendali, maka akhlak-akhlak yang lain akan mudah didapatkan.³⁰

Cara Menimbulkan Akhlak Pemurah

Ia mengatakan bahwa apabila *quwwat al-syahwah* (keinginan) terkendali, maka muncullah sifat pemurah. Apabila ia tidak terkendali, maka muncullah sifat *bakhil*. Apabila *quwwat al-ghadab* (kemarahan) terkendali, maka muncullah sifat *syajā'ah* (berani). Apabila ia tidak terkendali, maka muncullah sifat *jubn* (penakut).³¹ Salah satu sifat yang sangat tercela, adalah sifat *bakhil*, yang sampai-sampai Rasulullah saw berdoa memohon perlindungan kepada Allah swt dari sifat ini. Sifat ini harus kita hilangkan dan kita ganti dengan sifat *sakhâ* (pemurah). Caranya adalah dengan memaksa diri kita untuk rajin bersedekah.³²

Tentang *Tawâdhu'*

Ia mengatakan bahwa sifat orang-orang yang dekat kepada Allah itu adalah *tawâdhu'* (rendah hati). Mereka tidak menginginkan harta, tidak

³⁰ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 10 Juli 202, Al-Hidayah TV <https://youtu.be/1dLEIoAUj44>

³¹ Pengajian Guru Kapuh, Jumat 18 Juni 2021, Al-Hidayah TV https://youtu.be/PT8_-w3l1zM

³² Pengajian Guru Kapuh, Jumat 18 Juni 2021, Al-Hidayah TV https://youtu.be/PT8_-w3l1zM

menginginkan ketenaran, bahkan cenderung menutupi kelebihan diri mereka dari orang lain.³³

Cara Berakhlak *Tawâdhu'*

Ia mengatakan bahwa berzikir itu akan menghilangkan rasa sombong di dalam hati. Karena dengan berzikir dan memahami maknanya, akan timbul kesadaran akan posisi diri kita sebagai hamba. Hamba itu pastilah banyak memiliki kekurangan, maka tidak pantas ia merasa hebat, merasa sombong, dan merasa lebih dari orang lain. Selain itu, zikir juga menambahkan rasa *tawâdhu'* (rendah hati). Orang tawadhu akan bersikap kasih sayang, lemah lembut, dan bertutur kata yang baik kepada orang lain.³⁴

Ia juga mengatakan bahwa orang yang menuntut ilmu, minimal yang didapatnya adalah rasa *tawâdhu'* (rendah hati). Seperti kata pepatah, padi itu semakin berisi semakin merunduk. Seperti itulah perumpamaan orang yang menuntut ilmu, semakin banyak ilmu yang diperoleh, maka ia semakin merasa kekurangan.³⁵

³³ Pengajian Guru Kapuh, Kamis 17 Juni 2021, Al-Hidayah TV <https://youtu.be/vxQocsCAjt4>

³⁴ Pengajian Guru Kapuh, Jumat 16 Juli 2021, Al-Hidayah TV <https://youtu.be/IZLoaFvvhSg>

³⁵ Pengajian Guru Kapuh, Selasa 25 Mei 2021, Al-Hidayah TV https://youtu.be/IB-wI_QMQNo

Nasehat tentang *Tawâdhu'*

Ia mengatakan bahwa seseorang yang berilmu, seorang ulama itu tidak pantas bersifat sombong dan pemaarah. Dua sifat ini akan membuat ilmunya kurang bermanfaat, karena bisa membuat takut dan khawatir orang yang ingin belajar kepadanya.³⁶ Sifat yang harus dimiliki oleh orang yang berkecimpung dalam ilmu, baik sebagai pengajar ataupun sebagai pelajar, adalah sifat *tawâdhu'* (rendah hati).³⁷

Ia juga mengatakan untuk membiasakan bersifat *tawâdhu'*. Orang yang kedudukannya tinggi di akhirat itu adalah orang yang *tawâdhu'*. Bahkan di dunia pun, orang yang *tawâdhu'* akan mendapatkan kemuliaan, dengan diberi ilmu yang bermanfaat.³⁸ Segala kelebihan yang kita miliki, kembalikan kepada Allah. Segala kemuliaan, kedudukan, kehebatan adalah milik Allah, jika Ia ingin mengambilnya, maka yang tersisa bagi kita adalah sifat jahil, lemah, dan fakir.³⁹

Tentang Baik Sangka (*husn al-zhân*)

Ia mengatakan bahwa akhlak yang paling penting di antara sekalian akhlak, adalah *husn al-zhân billâh* dan *husn al-zhân bi 'ibâdillâh*. Kita yakin bahwa Allah maha Kasih Sayang lagi Maha Pengampun, dan kita yakin bahwa manusia ini adalah umat Rasulullah, mereka orang baik, mereka mencintai dan

³⁶ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 29 Mei 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/kc6jMT4hL9w>

³⁷ Pengajian Guru Kapuh, Kamis 11 Maret 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/MBF64-rY6wI>

³⁸ Pengajian Guru Kapuh, Kamis 18 Maret 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/MMwjcYyhT-o>

³⁹ Pengajian Guru Kapuh, Kamis 18 Maret 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/MMwjcYyhT-o>

dicintai Allah dan RasulNya, dan merekapun akan mendapat akhir yang baik. Tujuannya adalah agar hati kita dipenuhi kasih sayang. Allah kasih sayang dengan hambaNya. Rasulullah kasih sayang dengan umatnya. Maka kita pun harus kasih sayang dengan sesama. Jangan sampai ada perselisihan, jangan karena satu perbedaan lalu timbullah keretakan dalam kesatuan. Jadilah "*ruhamâ`u bainahum*", saling kasih sayang di antara sesama.⁴⁰

Cara untuk Berakhlak Baik Sangka

Ia mengatakan bahwa setiap orang itu akan berkata sesuai isi atau ilmu yang ada di dalam dirinya. Orang yang suka mencaci orang lain, menunjukkan dalam hatinya masih ada buruk sangka kepada orang lain. Orang yang cerdas akan menganggap semua orang baik, walaupun zahirnya buruk. Misalnya orang yang menceritakan kekurangan kita di hadapan orang lain, walaupun nampaknya buruk, namun sebenarnya orang itu sedang memberikan pahalanya kepada kita. Orang yang memberikan sesuatu kepada orang lain adalah orang baik.⁴¹

Tentang Disiplin

Ia mengatakan bahwa menyusun wirid dan amalan harian itu penting, agar kita memiliki sifat disiplin. Agar waktu tidak terbuang sia-sia, agar umur kita diberkahi. Karena jika tanpa disiplin, tentulah banyak hal yang terbuang tanpa ada

⁴⁰ Pengajian Guru Kapuh, Selasa 02 Maret 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/oeO3ehF1vEQ>

⁴¹ Pengajian Guru Kapuh, Sabtu 03 Juli 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/9DXcTHV1vHs>

manfaatnya. Contohnya sebuah sekolah, agar pendidikan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan tujuan pendidikan tercapai, maka dibuatlah jam pelajaran, jam istirahat, dan target-target yang akan dicapai dalam satu masa pembelajaran. Demikian pula dengan kehidupan kita, jika kita tidak disiplin dalam menggunakan waktu, tiba-tiba tutup usia, Malaikat Izrail datang menjemput, lalu hanya penyesalanlah yang tersisa.⁴²

Kelebihan Akhlak Disiplin

Ia mengatakan bahwa kita tidak bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari kemarin, apabila kita tidak membuat disiplin yang ketat. Kita harus punya target, apa-apa yang harus dicapai, dan kita harus berusaha maksimal untuk mencapai target tersebut. Misalnya sebuah perusahaan, apabila tidak memiliki target, tidak mengatur pemasukan dan pengeluaran, maka bisa jadi pada akhir tahun, hanya kerugian yang tersisa.⁴³

Ia menambahkan bahwa ulama itu mengatur jadwal dengan sebaik-baiknya. Apa yang dikerjakan setelah bangun tidur, kapan harus bekerja dan bagaimana cara bekerja. Hal itu didasarkan karena umur kita ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Kita harus malu apabila ada waktu kita yang terbuang sia-sia, tidak mendapatkan keuntungan apa-apa baik dunia maupun akhirat.⁴⁴

⁴² Pengajian Guru Kapuh, Jumat 16 Juli 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/IZLoaFvxhSg>

⁴³ Pengajian Guru Kapuh, Rabu 02 Juni 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/rsQr5WITO24>

⁴⁴ Pengajian Guru Kapuh, Rabu 02 Juni 2021, Al-Hidayah TV
<https://youtu.be/rsQr5WITO24>